PETA MUTU PENDIDIKAN

KOTA BANJARMASIN

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Gambar iii
Daftar Tabel v
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
1.5 Ruang Lingkup 2
1.6 Kategori Capaian Nilai 2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN 3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Banjarmasin 3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar 3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kota Banjarmasin 5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Banjarmasin 13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarmasin 13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kota Banjarmasin 15
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN 23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD 23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 23
3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator 36
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP 38
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 38
3.2.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator 51
BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN 53
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kota Banjarmasin 53
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kota Banjarmasin 57
BAB V. PENUTUP 63
Lampiran vi

Daftar Gambar

Gambar 1. *Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Berdasarkan PMP Tahun 2018* 3
Gambar 2. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarmasin* 3
Gambar 3. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 4
Gambar 4. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2016 s.d. 2018* 4
Gambar 5. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 5
Gambar 6. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 6
Gambar 7. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 7
Gambar 8. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 8
Gambar 9. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 9
Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 10
Gambar 11. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 11
Gambar 12. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018* 12
Gambar 13. *Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kota Banjarmasin Berdasarkan PMP Tahun 2018* 13
Gambar 14. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarmasin* 13
Gambar 15. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018* 14
Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kota Banjarmasin Tahun 2016 s.d. 2018 14
Gambar 17. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018* 15
Gambar 18. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018* 16
Gambar 19. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018* 17
Gambar 20. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018* 18

Gambar 21. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*.....19
Gambar 22. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*.....20
Gambar 23. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*.....21
Gambar 24. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018* 22

Daftar Tabel

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarmasin 4
Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 5
Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 6
Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 7
Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 8
Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.....9
Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 10
Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 11
Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018 12
Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarmasin 14
Tabel 11. Tabel Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 15
Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 16
Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 17
Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....18
Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 19
Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 20
Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....21
Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....22
Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kota Banjarmasin Tahun 2018 23
Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kota Banjarmasin Tahun 2018 24
Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kota Banjarmasin Tahun 2018.....25
Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kota Banjarmasin Tahun 2018 25

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kota Banjarmasin Tahun 2018.....26
Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kota Banjarmasin Tahun 2018.....30
Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kota Banjarmasin Tahun 2018 34
Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kota Banjarmasin Tahun 2018 35
Tabel 27. Fokus perbaikan Indikator dan Standar SD Kota Banjarmasin Tahun 2018 36
Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 38
Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....39
Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....40
Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 40
Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....41
Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 45
Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 49
Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018 50
Tabel 36. Fokus Perbaikan Indikator dan Standar Jenjang SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.....51

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan kerkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undangNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data muu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten /kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provini untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4.*
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Banjarmasin

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional

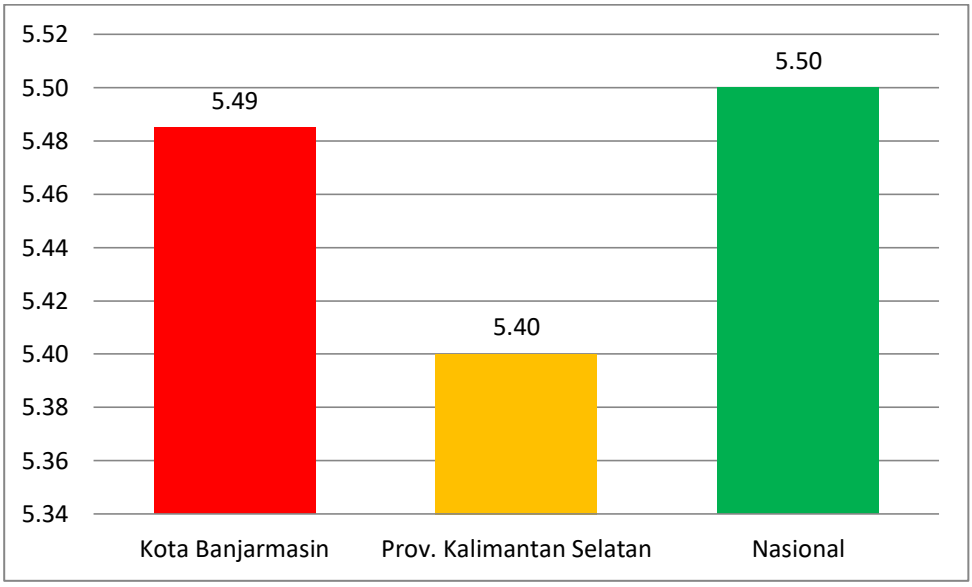

Gambar 1. *Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Berdasarkan PMP Tahun 2018*

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarmasin

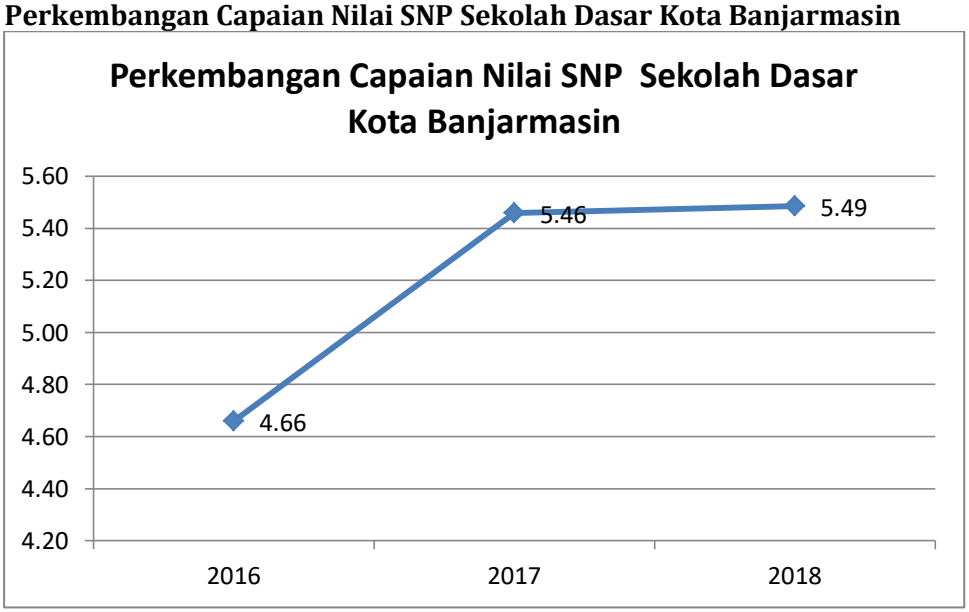

Gambar 2. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarmasin*

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kota Banjarmasin

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarmasin

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	6	0	1
2	Menuju SNP 2	6	1	0
3	Menuju SNP 3	197	58	24
4	Menuju SNP 4	39	188	223
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	248	247	248

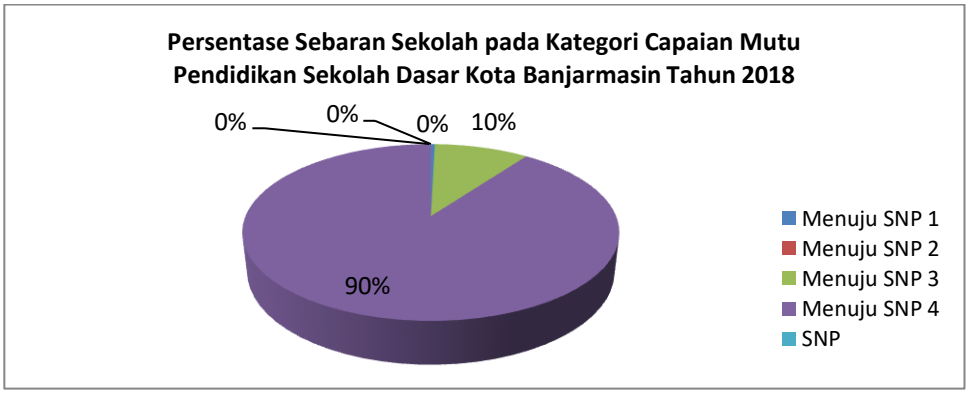

Gambar 3. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Selama 3 Tahun

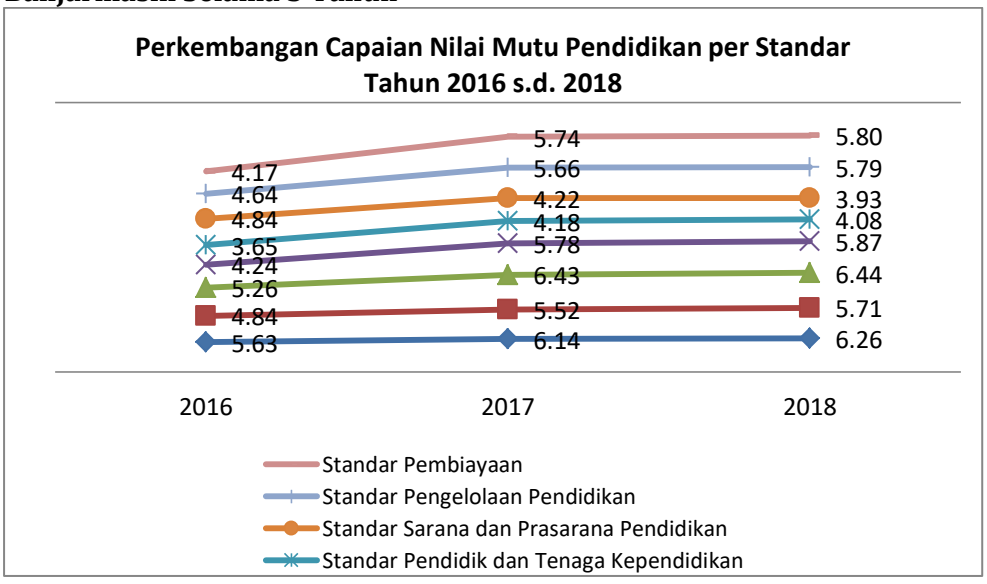

Gambar 4. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2016 s.d. 2018*

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kota Banjarmasin

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

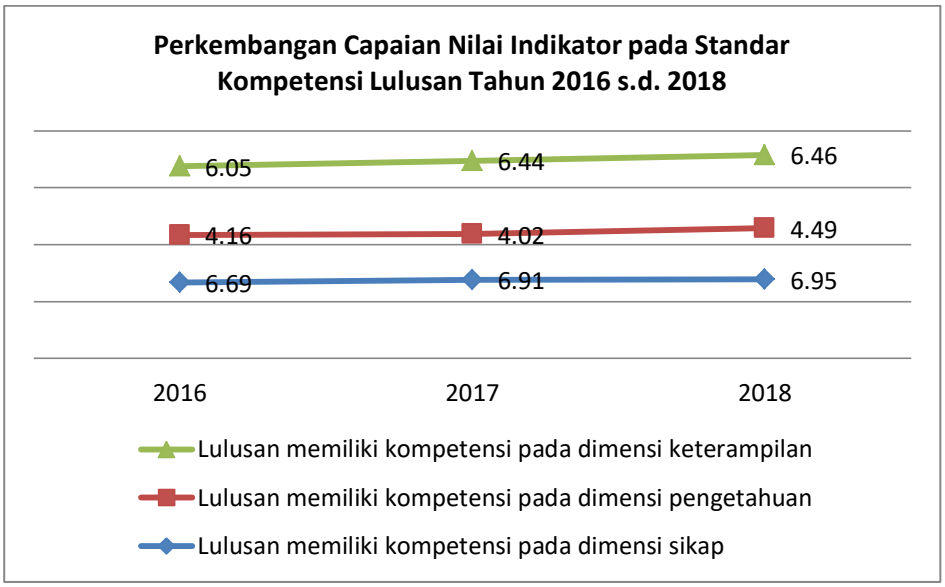

Gambar 5. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	0	3	244	248
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	87	76	60	24	247
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	2	176	69	247

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

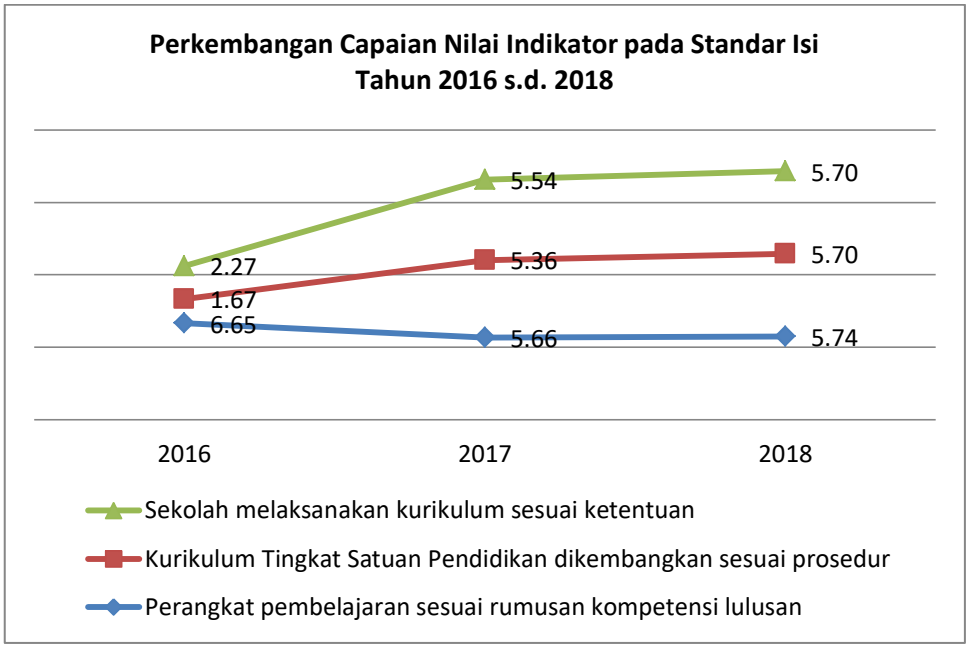

Gambar 6. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	3	46	169	29	247
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	3	53	163	28	247
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	1	7	240	0	248

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

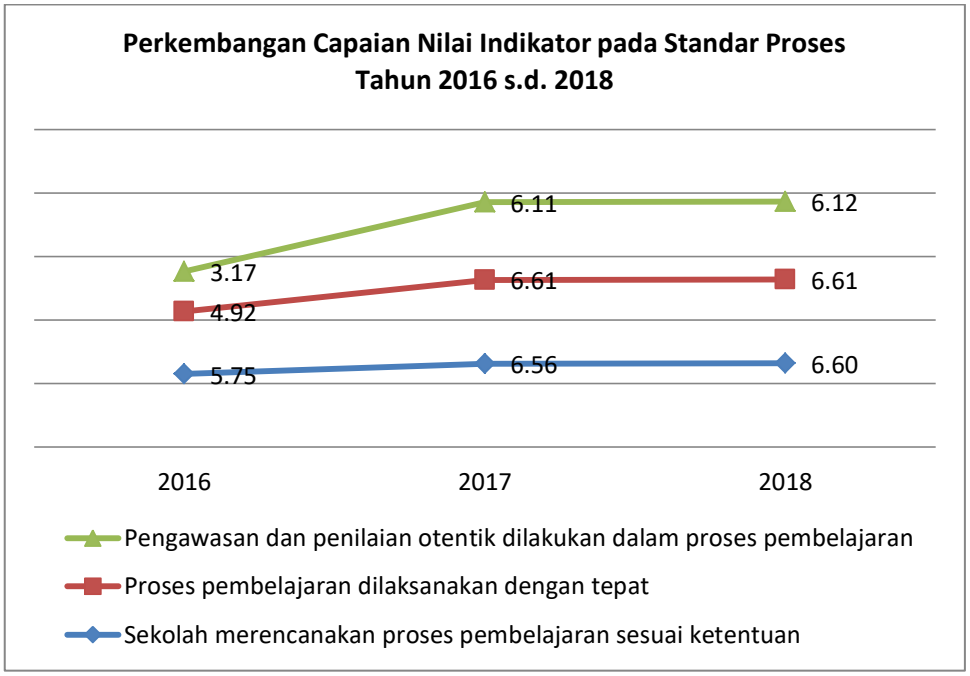

Gambar 7. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	1	132	114	247
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	119	129	248
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	1	20	171	55	247

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

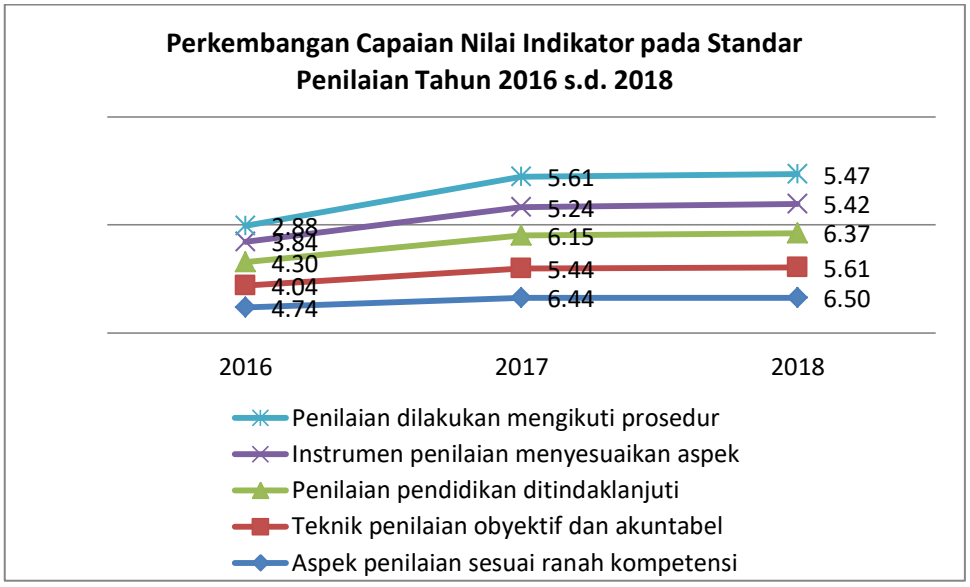

Gambar 8. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	1	118	128	247
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	18	53	116	59	247
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	2	13	133	99	247
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	31	54	102	59	247
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	2	48	191	6	247

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

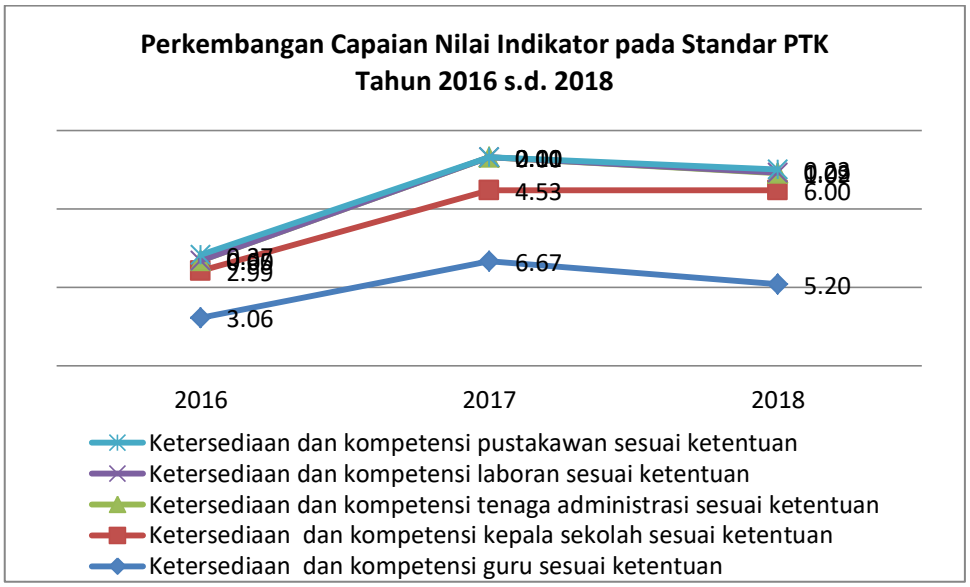

Gambar 9. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	6	83	159	0	248
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	14	17	144	71	248
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	174	72	2	0	0	248
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	248	0	0	0	0	248
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	240	8	0	0	0	248

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

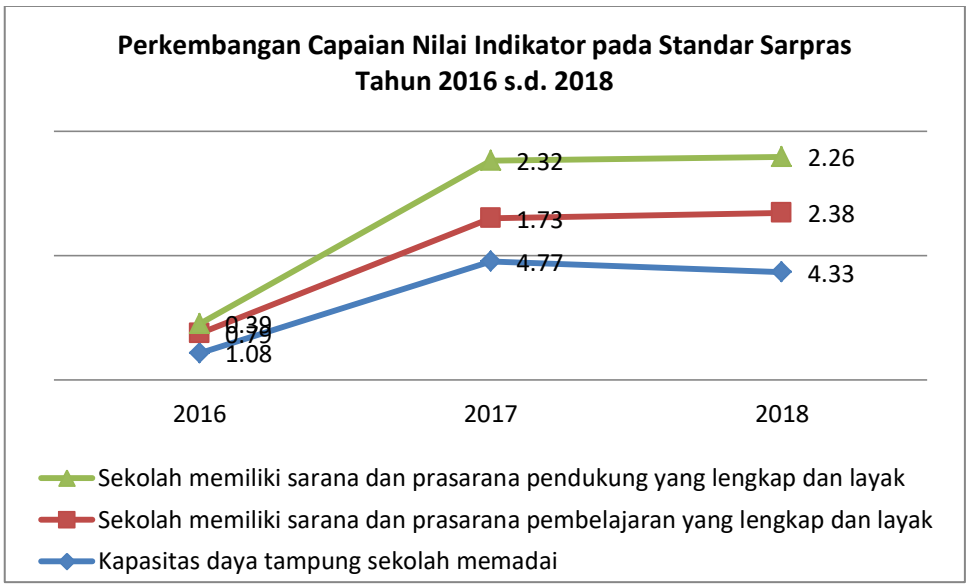

Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	37	205	6	0	248
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	48	199	1	0	0	248
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	97	148	3	0	0	248

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

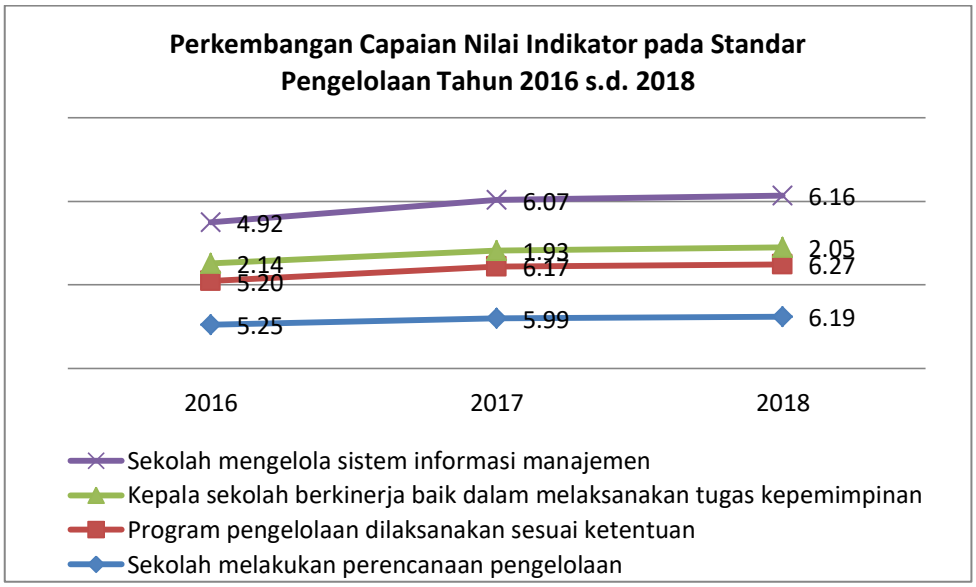

Gambar 11. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	1	18	162	66	247
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	1	3	195	49	248
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	117	131	0	0	0	248
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	1	15	24	92	115	247

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

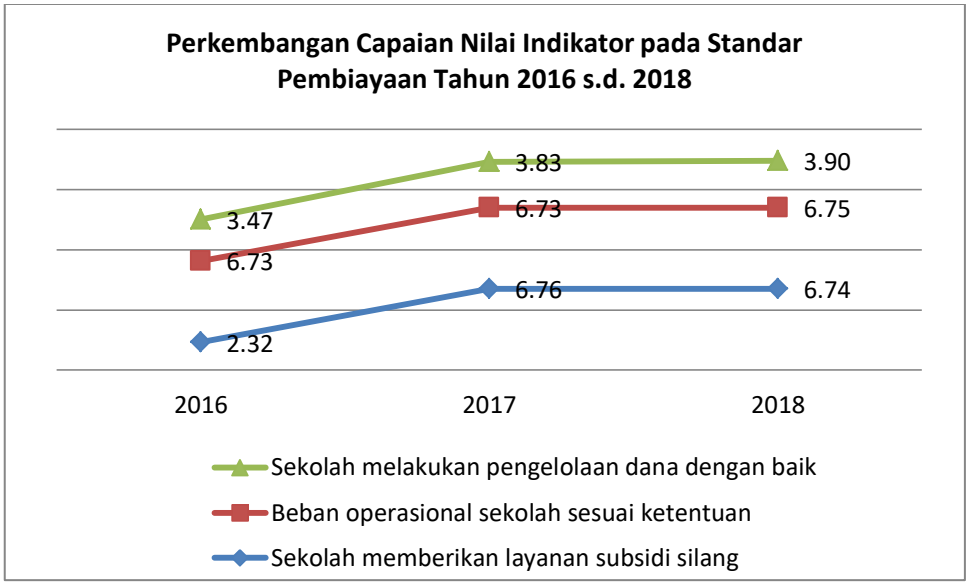

Gambar 12. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	1	12	0	0	235	248
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	1	5	5	20	217	248
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4	79	160	2	3	248

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Banjarmasin

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarmasin

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional

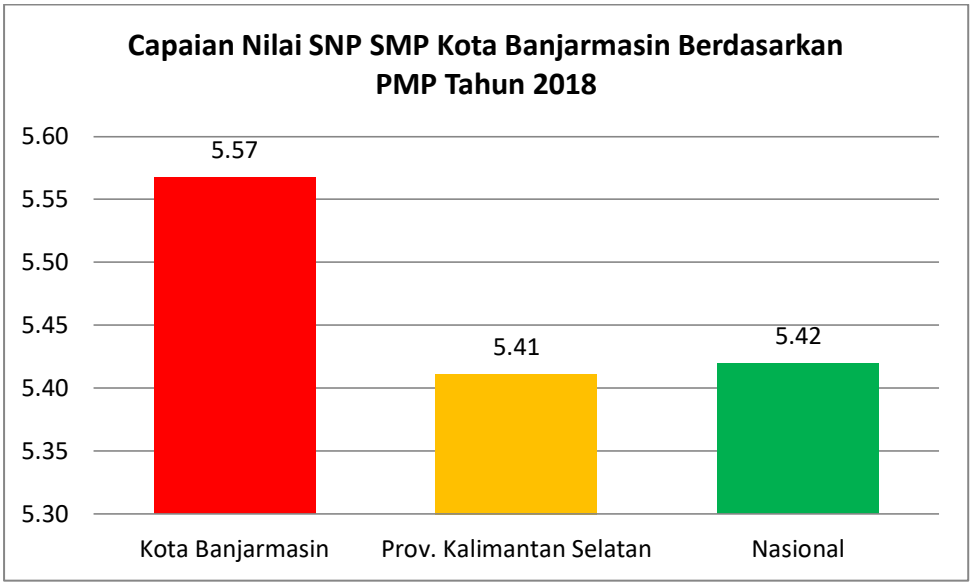

Gambar 13. *Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kota Banjarmasin Berdasarkan PMP Tahun 2018*

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarmasin

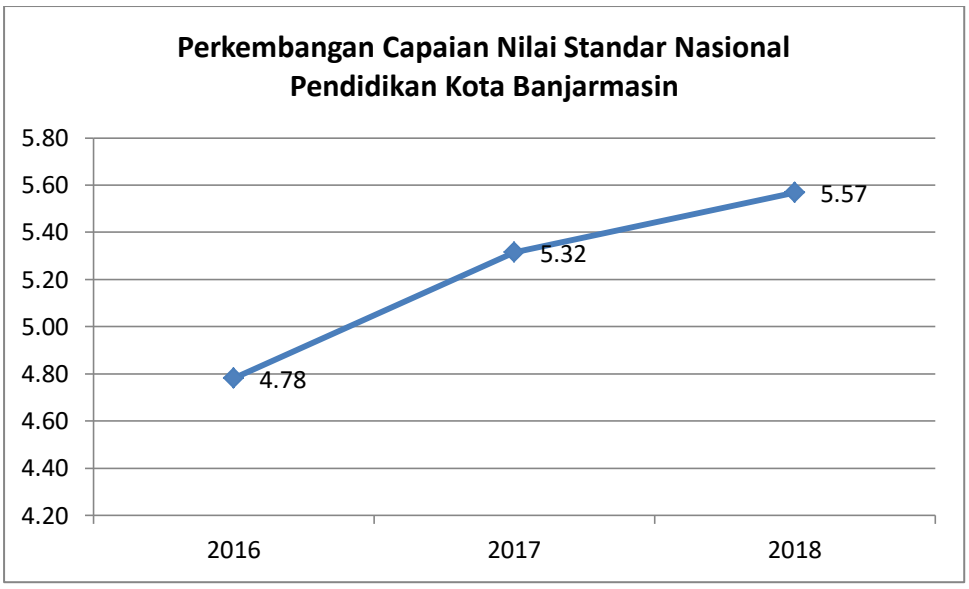

Gambar 14. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarmasin*

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kota Banjarmasin

Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarmasin

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	9	1	1
2	Menuju SNP 2	2	0	1
3	Menuju SNP 3	38	18	5
4	Menuju SNP 4	13	44	56
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	62	63	63

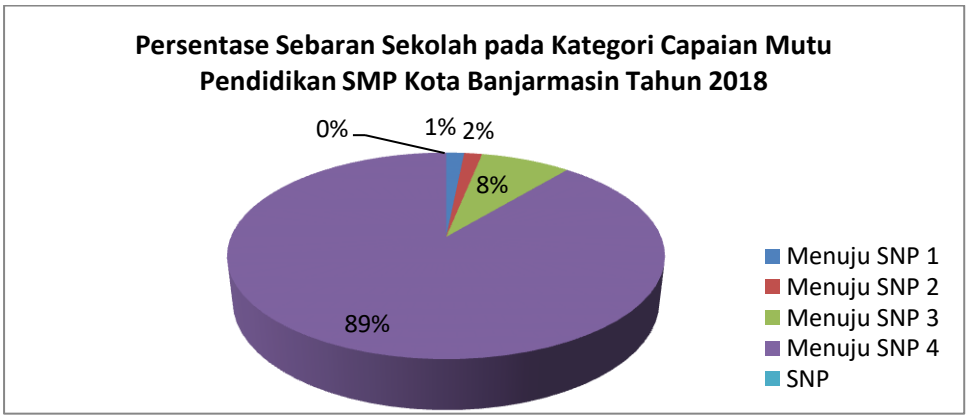

Gambar 15. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Selama 3 Tahun

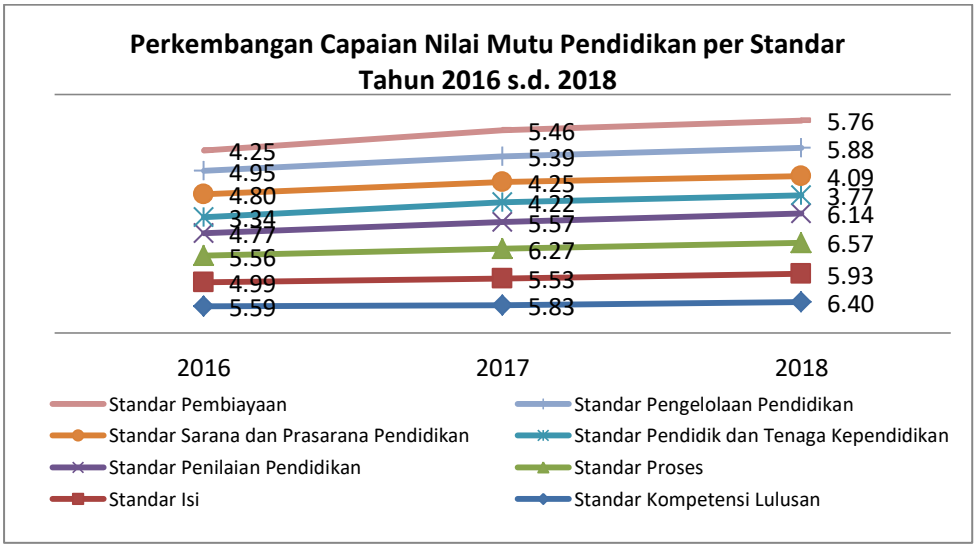

Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kota Banjarmasin Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kota Banjarmasin

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

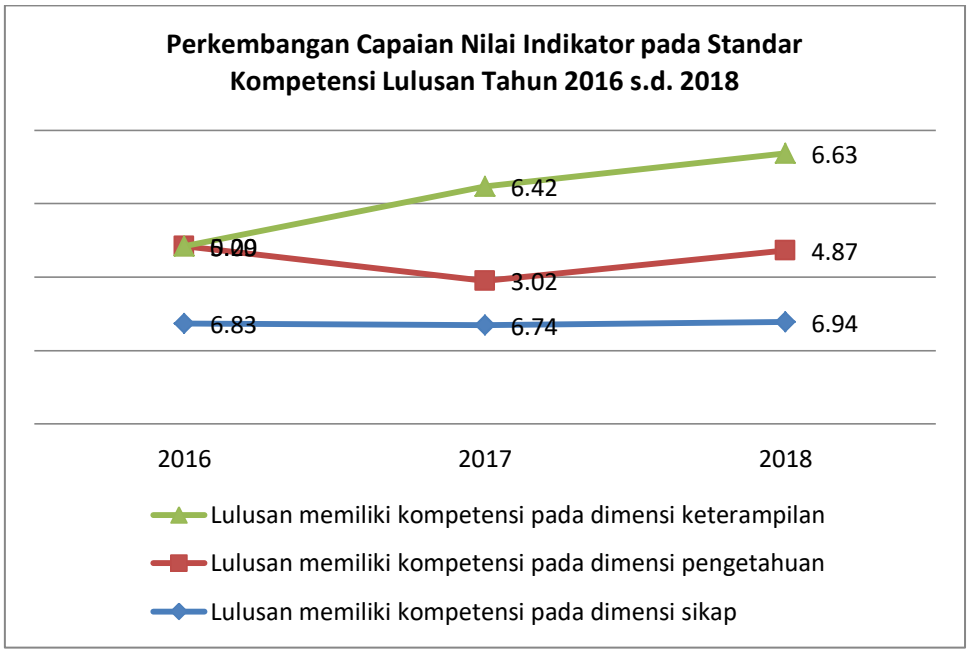

Gambar 17. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 11. Tabel Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	2	0	0	0	61	63
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	17	14	24	6	61
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	34	27	61

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

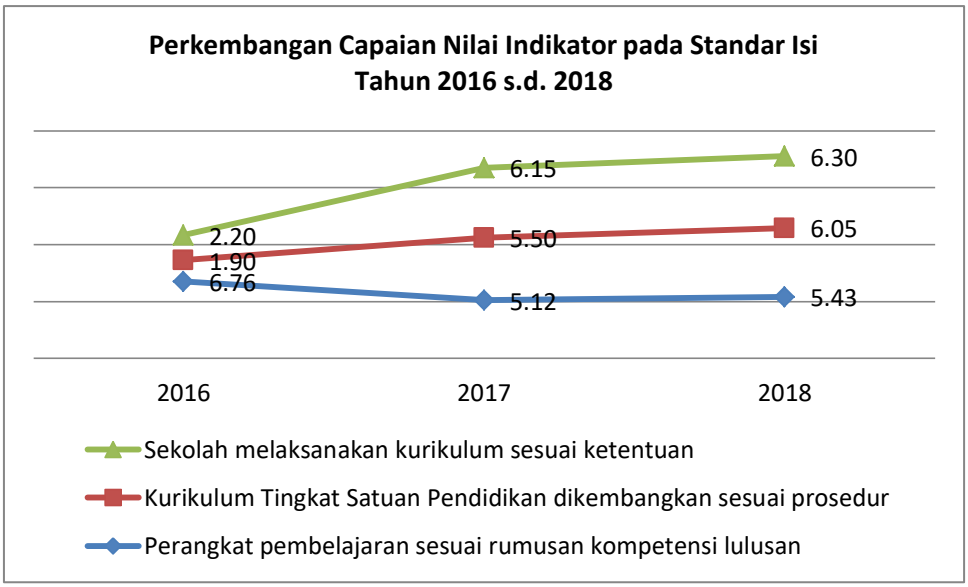

Gambar 18. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	4	19	30	8	61
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	5	49	7	61
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	2	37	24	63

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

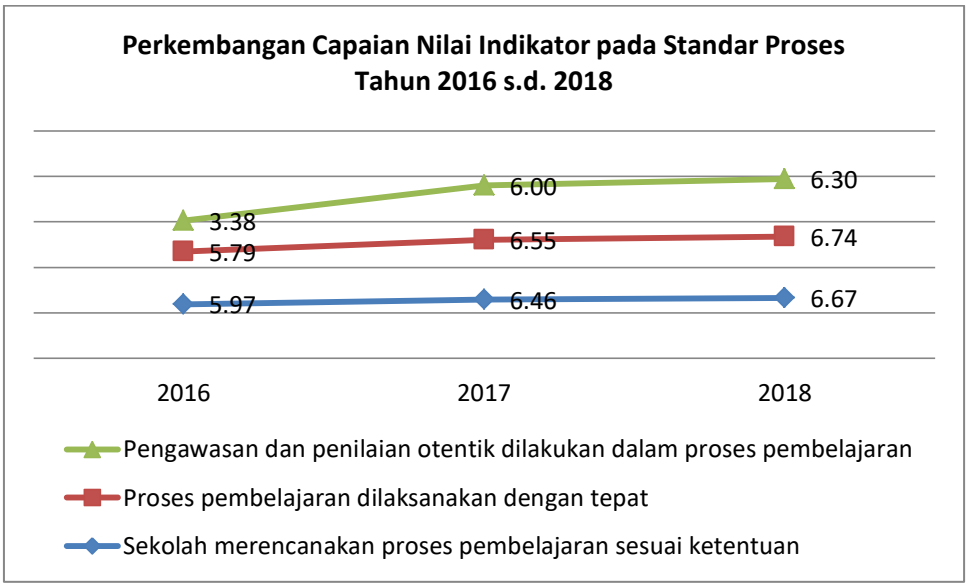

Gambar 19. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	26	35	61
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	20	43	63
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	3	39	19	61

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

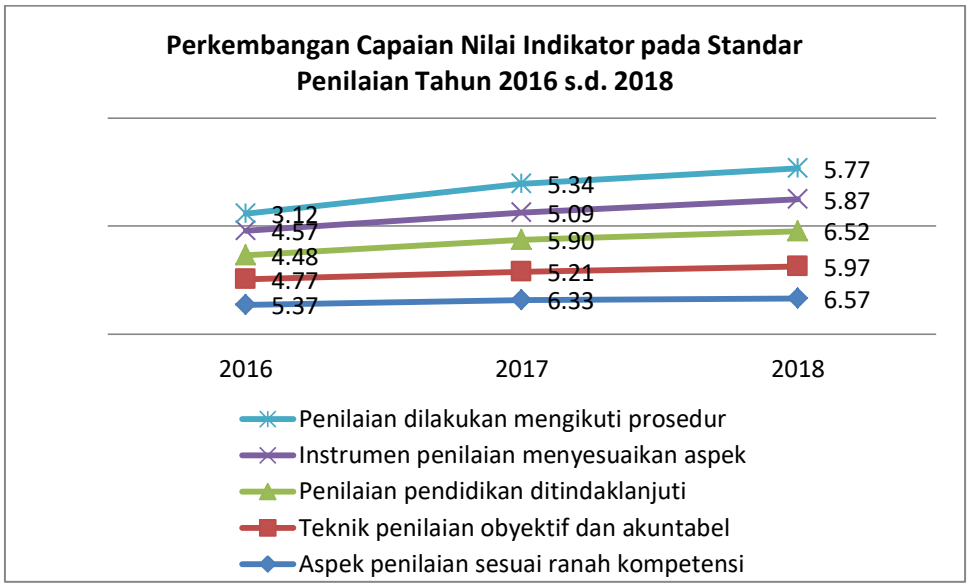

Gambar 20. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	23	38	61
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	1	7	36	17	61
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	0	33	28	61
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	4	12	29	16	61
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	8	48	5	61

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

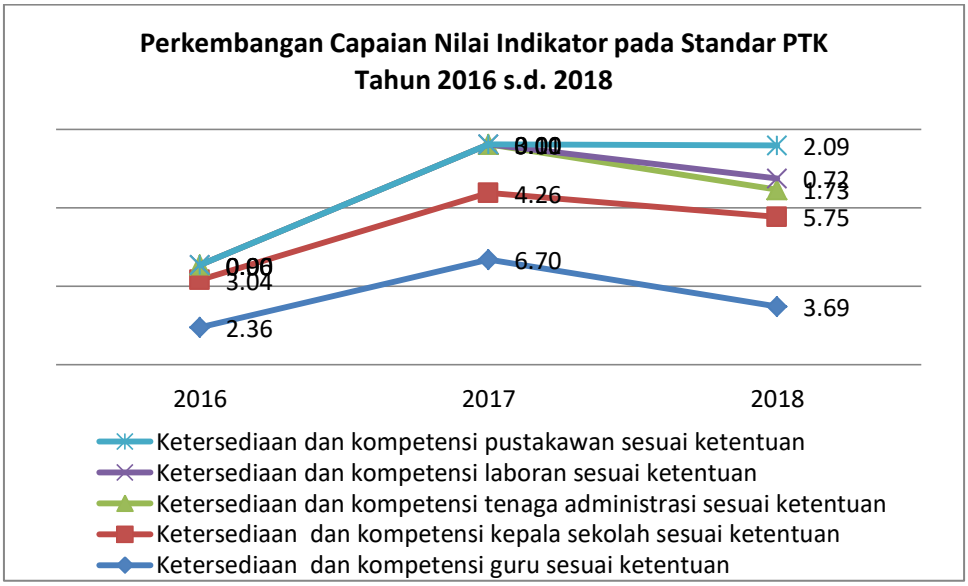

Gambar 21. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	26	37	0	0	63
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	1	4	13	29	16	63
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	42	18	3	0	0	63
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	63	0	0	0	0	63
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	18	42	3	0	0	63

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

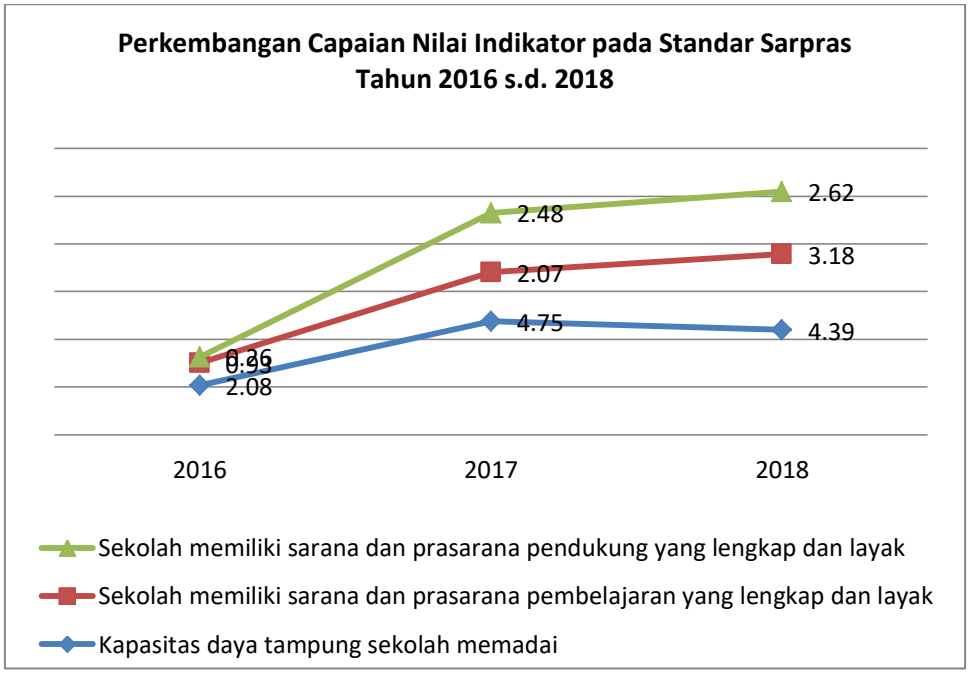

Gambar 22. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	1	7	53	2	0	63
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3	43	17	0	0	63
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	6	56	1	0	0	63

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

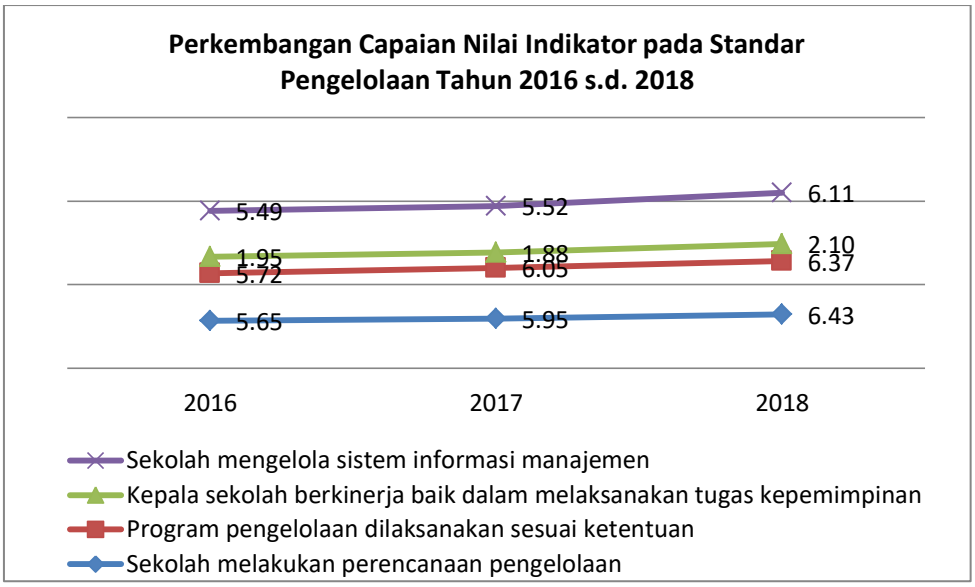

Gambar 23. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	1	39	21	61
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	2	0	41	20	63
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	25	38	0	0	0	63
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	1	1	7	31	21	61

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

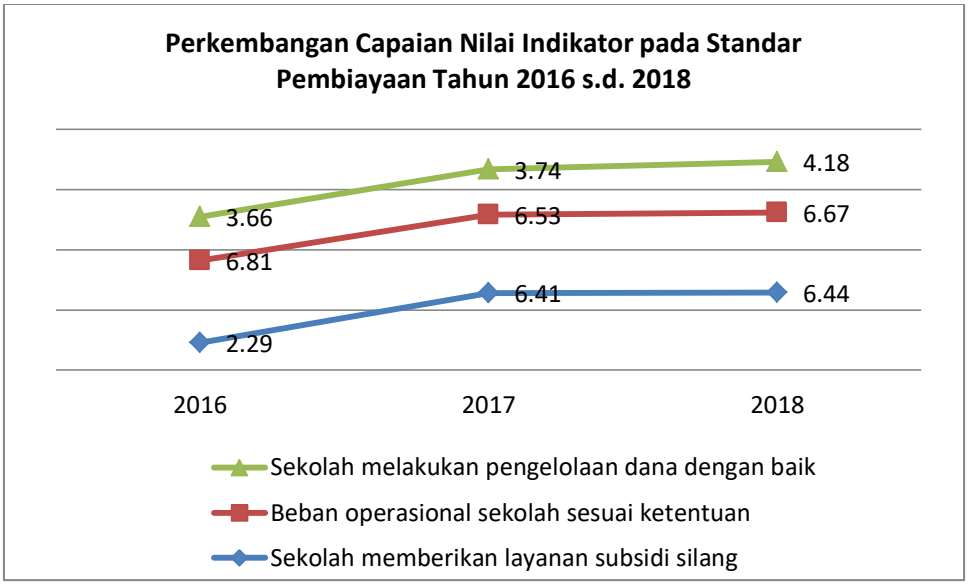

Gambar 24. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	1	6	0	0	56	63
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	2	1	11	49	63
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	2	12	46	2	1	63

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.26	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.95	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.49		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.46	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.95. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.49, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.46.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.

2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Risiko yang dapat terjadi jika ***Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu***, yaitu:

a. Hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik kurang maksimal

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.71	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.74	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.70	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.70	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.74. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.70, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.70.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Isi agar mencapai SNP.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.44	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.60	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.61	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.12	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.60. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.61, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.12.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Proses agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.87	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.50	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.61	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.37	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.42	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5,46	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.50. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.61. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.37. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.42. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.46.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Penilaian agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.08		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.20	V	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.00	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.09		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.02		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.23		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan

dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5,20. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,00. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,09. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,02. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,23.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
5. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan (tidak ada dana)
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
4. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
5. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
7. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
8. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
9. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
10. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
11. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
12. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
13. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
14. Layanan kesiswaan tersendat.
15. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
16. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.

5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
9. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
16. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
17. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
23. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
24. Praktikum kurang menyenangkan.
25. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
26. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
27. Praktikum kurang menyenangkan.
28. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
2. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
3. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
4. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
5. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
6. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
7. Perpustakaan kurang terpromosikan.
8. Bimbingan literasi informasi kurang.
9. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
10. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
11. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
12. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
13. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
14. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
15. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.

16. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
17. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
18. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
19. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
20. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
21. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
22. Karya tulis tidak beratambah.
23. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
24. Minat baca rendah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.93		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.33		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.38		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.26		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,33. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,38, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,26.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu

peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
3. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
4. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
5. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
6. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
7. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
8. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
9. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
10. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
11. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
12. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
13. Luas lahan sekolah terbatas.
14. Luas bangunan sekolah terbatas.
15. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
2. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
3. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
4. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
5. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
6. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
5. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
6. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
7. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan ge- dung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
5. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
6. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
7. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
8. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
9. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
10. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
11. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
12. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
13. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak tidak diperbaiki***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.

5. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
6. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
7. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
8. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
9. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
10. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak tidak tercapai***, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.

18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.79	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.19	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.27	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.05		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.16	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,19. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,27. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,05. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6,16.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak mencapai nilai standar, yaitu:

1. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.80	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.74	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.75	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.90		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.69. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.75, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.87.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.
3. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kota Banjarmasin seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Fokus perbaikan Indikator dan Standar SD Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.4	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.94	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.87		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.63	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,94. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,87, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,63.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Guru mengajar tidak sesuai kompetensinya.
2. Siswa terbebani oleh waktu yang lama dalam belajar.
3. Bakat dan minat siswa tidak terasah.
4. Hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.93	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.43	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6.05	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.3	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,43. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 6,05, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6,30.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Isi agar mencapai SNP.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.57	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.67	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.74	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.30	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,67. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,74, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,30.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Isi agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.14	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.57	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.97	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.52	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.87	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.77	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,57. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,97. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,52. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,87. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,77.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Penilaian agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.77		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.69		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.75	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.73		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.72		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.09		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,69. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,75. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,73. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,72. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2,09.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
2. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
3. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
4. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggal.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
7. Tidak tersedia ruang tata usaha
8. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan kurang memadai.

c. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
4. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
5. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
7. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
8. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
9. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
10. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
11. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
12. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
13. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
14. Layanan kesiswaan tersendat.
15. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
16. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
9. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
16. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
17. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
23. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
24. Praktikum kurang menyenangkan.
25. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
26. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
27. Praktikum kurang menyenangkan.
28. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
2. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
3. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
4. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
5. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
6. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
7. Perpustakaan kurang terpromosikan.

8. Bimbingan literasi informasi kurang.
9. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
10. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
11. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
12. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
13. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
14. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
15. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
16. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
17. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
18. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
19. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
20. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
21. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
22. Karya tulis tidak beratambah.
23. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
24. Minat baca rendah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.09		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.39		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.18		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.62		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,39. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3,18, dan Capaian nilai

indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,62.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
3. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
4. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
5. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
6. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
7. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
8. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
9. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
10. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
11. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
12. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
13. Luas lahan sekolah terbatas.
14. Luas bangunan sekolah terbatas.
15. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
2. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
3. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
4. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.

5. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
6. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
5. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
6. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
7. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan ge- dung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
5. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
6. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
7. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
8. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
9. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
10. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
11. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
12. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
13. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
5. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
6. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
7. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
8. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
9. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
10. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak,*** yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.

13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.88	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.43	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.37	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.10		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.11	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,43. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,37. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,10. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6,11..

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, yaitu:

1. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kota Banjarmasin berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.76	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.44	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.67	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4.18		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.53. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.66, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 4.22.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan

pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.
3. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

3.2.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kota Banjarmasin seperti pada tabel berikut:

Tabel 36. Fokus Perbaikan Indikator dan Standar Jenjang SMP Kota Banjarmasin Tahun 2018

Nomor	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	

Nomor	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	V
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	V
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	V
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	V
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	V
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	V
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	V
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	V
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kota Banjarmasin

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatankualifikasi/kompetensi guru dan peningkatansaranafisikpenunjang53pendidikan	1. Penyetaraan guru berkualifikasi S1 2. Workshop Gaya dan metodepembelajaran 3. Pengadaansaranafisikpenunjang53pendidikan	Guru (1 dan 2) Sekolah (3)	1. 10 orang 2. 385 orang 3. 10 sekolah	1. April 2020 2. Peb 2020 3. Mei-Nop 2020	1. - 2. 33.000.000 3. -	2. RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	Peningkatankompetensi dan sertifikasi guru	1. PPG 2. Workshop kompetensiketerampilan dan sistempenilaian 3. Bantuan DAK fisik (perpustakaan dan ruang IT) 4. Bantuaninfrastruktursekolah	Guru (1 dan 2) Sekolah (3 dan 4)	1. 50 orang 2. 385 orang 3. 5 sekolah 4. 3 sekolah	1. Mei 2020 2. Maret 2010 3. Peb-Nop 2010 4. Maret=Nop 2020	1. – 2. 33.000.000 3. – 4. -	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	Peningkatankompetensiguru	MGMP penyusunanperangkatpembelajaran dan kompetensisikapsiswa	Guru	385 orang	Peb-Okt 2020	33.000.000,-	RKA APBD/Disdikdan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	Menjalinkerjasamadengan*stakeholders*	MoU dengan*stakeholders*	Sekolah	15 sekolah	Juni 2020	-	-	KepalaDisdik dan kepalasekolah	LPMP dan PT

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	Peningkatankompetensi guru	Workshop bidangpembinaansiswa	Wakasekkesiswaan	35 orang	Juni-Juli 2020	2.975.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	Peningkatankomitmenkepalasekolah	Pendampinganpengawas	Kepalasekolah	35 orang	Jan-Des 2020	-	-	Kadisdik	Pengawassekolah
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	Peningkatanpemahaman guru dalamsistempenilaian	MGMP teknikpenilaian	Guru	385 orang	Peb-Juni 2020	33.000.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	Peningkatanpemahamanguru dalamsistempenilaian	Workshop penilaianpendidikan	Guru	385 orang	Peb-Juni 2020	33.000.000,-	RKA APBD/Disdikdan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	Peningkatanpemahaman guru dalamsistempenilaian	MGMP instrument penilaian	Guru	385 orang	Peb-Juni 2020	33.000.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	Peningkatanpemahaman guru dalamsistempenilaian	MGMP prosedurpenilaian	Guru	385 orang	Peb-Juni 2020	33.000.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru	Usulanpengadaan guru	Pengusulanpengadaan guru ke BKD	Sekolah	200 orang	Pebruari 2020	-	-	Kadisdik	-

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	sesuai ketentuan									
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	Usulanpelaksanaan DiklatCalonkepalasekolah dan peningkatankompetensikepalasekolah	1. DiklatCalonkepalasekolah 2. Workshop kepalasekolah	Guru (1) Kepalasekolah (2)	1. 20 orang 2. 35 orang	1. Mei - Juli 2020 2. Juni 2020	1. 60.000.000 2. 2.975.000	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Usulanpengadaantenagaadministrasi dan peningkatankompetensitenagaadministrasi	1. Pengusulanpengadaantenagaadministrasike BKD 2. Bimtektenagaadministrasi	Tendik (Tenaga administrasi)	1. 30 orang 2. 35 orang	1. Peb 2020 2. April-Juni 2020	1. – 2. 2. 975.000	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Usulanpengadaanlaboran dan peningkatankompetensilaboran	1. Pengusulanpengadaantenagalaboranke BKD 2. Bimteklaboran	Tendik (Laboran)	1. 20 orang 2. 35 orang	1. Peb 2020 2. April-Juni 2020	1. – 2. 2. 975.000	RKA APBD/Disdikdan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Usulanpengadaanpustakawan dan peningkatankompetensipustakawan	1. Pengusulanpengadaanpustakawanke BKD 2. Bimtekpustakawan	Tendik (Pustakawan)	1. 35 orang 2. 35 orang	1. Peb 2020 2. April-Juni 2020	1. – 2. 2. 975.000	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Pengaturandayatampungsekolah	Mengeluarkansuratedarantentangpengaturandayatampungsekolah	Kepalasekolah	35 sekolah	Mei 2020	-	-	Kadisdik	-
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Peningkatansaranaprasaranapembelajaran	Usulan DAK	Sekolah	5 sekolah	Peb-Nop 2020	-	-	Kadisdik	-
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Peningkatansaranaprasaranapendukung	Usulan DAK	Sekolah	5 sekolah	Peb-Nop 2020	-	-	Kadisdik	-
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	Peningkatankemampuanperencanaanpengelolaansekolah	Workshop perencanaanpengelolaansekolah	Kepalasekolah	35 orang	Juni-Agt 2020	2. 975.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	Peningkatankemampuanpengelolaansekolah	Bimtekpengelolaansekolah	Kepalasekolah	35 orang	Juli-Agt 2020	2. 975.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatankompetensikepalasekolah	Workshop kompetensikepalasekolah	Kepalasekolah	35 orang	Juli-Agt 2020	2. 975.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	Peningkatankompetensi SIM	Bimtek SIM	Tendik (Operator sekolah)	35 orang	April-Mei 2020	2. 975.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	Peningkatankerjasamadengan stakeholders	MoU dengan stakeholders	Sekolah	35 sekolah	Juni-Juli 2020	2. 975.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	Peningkatanpengelolaanbebanoperasionalsekolah	Sosialisasipengelolaanbeban operasionalsekolah	Tendik (Kepsek dan bendahara)	70 orang	Juli-Agt 2020	5.950.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatankemampuanpengelolaan dana	Workshop pengelolaan dana sekolah	Tendik (Kepsek dan bendahara)	70 orang	Juli-Agt 2020	5.950.000,-	RKA APBD/Disdik dan sumber dana relevan	Kadisdik	Dewan Pendidikan, PT, dan LPMP

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kota Banjarmasin

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan Kapasitas Guru	Penguatan Penguasaan Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran melalui KKG	Guru Kelas	2400	TA 2020	140.000.000	BOS melalui Kegiatan KKG	Kasi Kurikulum, Ketua KKKS Gugus, Ketua KKG Gugus	25 KKG Gugus SD
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	Pendampingan	Pendampingan Pengembangan KTSP oleh Tim Pengembang Kurikulum	Satuan Pendidikan	60	2019 (20) 2020 (20) 2021 (20)	49.250.000 (TA 2019)	APBD	Kasi Kurikulum, Ketua TP Kurikulum	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	Peningkatan Kapasitas Guru	Bimbingan Teknis Pendalaman Materi dan Penyusunan RPP	Guru Kelas	80	2020	22.000.000	APBD	Kasi Kurikulum	Bidang PTK TP Kuriku-lum
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	Peningkatan Kapasitas Guru	Bimbingan Teknis Prosedur Penilaian bagi Guru	Guru Kelas	120	2020	22.000.000	APBD	Kasi Kurikulum	Bidang PTK TP Kurikulum
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1. Usul Penambahan Guru 2. insentif daerah bagi guru honor	1. Usul Penambahan Guru 2. Pemberian insentif daerah untuk guru honorer/Guru K2/Honda 3. Usul Penambahan	1. Kemendikbud 2. Guru Honorer/ Guru K2/Honda	- 929 -	2019 2019 2019	- 11.796.198.000 (TA 2019) -	- APBD -	Bidang PTK Bidang PTK Bidang PTK	

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		3. Usul tambahan kouta sertifikasi melalui PPG 4. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru	Kouta PPG 4. Pelatihan Guru Pembelajar dalam rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kompetensi Pedagogik dan Profesional	3. Kemendikbud 4. Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran	600	2019	438.990.000 (TA 2019)	APBD	Bidang PTK	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	1. Melaksanakan Perekrutan dan Diklat Calon Kepala Sekolah 2. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	1. Guru yang sudah sertifikasi 2. Kepala Sekolah	60 80/tahun	2019 2020 s.d. 2022	360.665.000 (TA 2019)	APBD APBD	Bidang PTK Bidang PTK	LPMP, LPPKS LPMP
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Penyediaan Tenaga Administrasi sekolah	1. Pemberian Insentif Operator Dapodik 2. Perekrutan Tenaga Administrasi 3. Usul	1. Operator Dapodik 2. Satuan Pendidikan	208 208	Setiap tahun anggaran Situasional	1.757.600.000 (TA 2019) -	APBD BOS	Bidang PTK Kepala Sekolah	Badan Keuangan Daerah Bidang PTK

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
			Pengangkatan PNS Tenaga Administrasi di SD	3. Kemendikbud	208	2019	-	-	Bidang PTK	Kemendikbud, Kemenpan RB
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Usul Pengadaan Laboran di SD	Usul Pengadaan Laboran di SD	Kemendikbud	-	2019	-	-	Bidang PTK	Kemendikbud, Kemenpan
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Usul Pengadaan Pustakawan di SD	Usul Pengadaan Pustakawan di SD	Kemendikbud	-	2019	-	-	Bidang PTK	Kemendikbud, Kemenpan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Rehab Ruang Kelas	Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Rehab Ruang Kelas sesuai Standar Sarana Prasarana	Satuan Pendidikan	9	Insidentil	1.845.534.396 (DAK RKB 2019) + 14.531.242.928 (DAK Rehab 2019)	APBN, APBD	Kasi Sarana Prasarana SD	Kemendikbud, Bakeuda, DPRD
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pembangunan Sarana Prasarana Pembelajaran	1. Pembangunan/rehab Perpustakaan dan Lab IPA 2. Pengadaan Buku Koleksi Perpustakaan 3. Peninggian/ perbaikan halaman sekolah	Satuan Pendidikan Satuan Pendidikan Satuan Pendidikan	2 37 pkt	Diusulkan setiap tahun Diusulkan setiap tahun Diusulkan setiap tahun	235.275.470 (DAK 2019) 1.946.100.000 (DAK 2019)	APBN, APBD APBN, APBD APBD	Kasi Sarana Prasarana SD Kasi Sarana Prasarana SD Kasi Sarana Prasarana SD	Kemendikbud, Bakeuda, DPRD Kemdikbud, Bakeuda Bakeuda, DPRD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Pembangunan Sarana Prasarana Pendukung	1. Pembangunan/rehab Ruang UKS 2. Pembangunan/rehap ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah 3. Pembangunan/rehap Toilet Sekolah 4. Pembangunan/rehap Tempat Ibadah	Satuan Pendidikan Satuan Pendidikan Satuan Pendidikan Satuan Pendidikan	3 pkt + 35 rehab	Diusulkan setiap tahun Diusulkan setiap tahun Diusulkan setiap tahun Diusulkan setiap tahun	752.596.951 (DAK 2019)	APBD, APBN APBD, APBN APBD, APBN APBD, APBN	Kasi Sarana Prasarana SD Kasi Sarana Prasarana SD Kasi Sarana Prasarana SD Kasi Sarana Prasarana SD	Bakeuda, DPRD, Kemdikbud Bakeuda, DPRD, Kemdikbud Bakeuda, DPRD, Kemdikbud Bakeuda, DPRD, Kemdikbud
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan									
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1. Peningkatan kapasitas pengelola keuangan 2. Penggunaan Aplikasi RAPBS	Bimbingan Teknis Penyusunan RKAS Sosialisasi Aplikasi RAPBS dan BOS Kinerja	Kepala Sekolah dan Bendahara BOS Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator	120/tahun 120/tahun	2020 s.d. 2022 2020 s.d. 2021	22.000.000/ tahun 22.000.000/ tahun	APBD APBD	Manajemen BOS Kota Manajemen BOS Kota	Bakeuda, Inspektorat Bakeuda, Inspektorat

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu sekolah tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang dikenal dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah tersebut diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan oleh pemerintah peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar (SD) Kota Banjarmasin
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Banjarmasin

Lampiran 1. Daftar SD Kota Banjmasin

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30304159 | SDN - SN PASAR LAMA 1	5.61	5.88	6.16	Meningkat
2	30304091 | SD NEGERI SUNGAI MIAI 8	5.18	6.09	6.11	Meningkat
3	30304150 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 1	4.47	5.73	6.05	Meningkat
4	30304077 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 3	5.00	5.89	6.04	Meningkat
5	30304514 | SD NEGERI BENUA ANYAR 9	4.53	5.82	6.02	Meningkat
6	30304251 | SD NEGERI TELUK DALAM 12	5.23	5.71	5.99	Meningkat
7	30304062 | SDN TELAGA BIRU 1	5.15	5.79	5.99	Meningkat
8	30304232 | SD NEGERI TELUK TIRAM 6	5.01	5.29	5.98	Meningkat
9	30304253 | SD NEGERI TELUK DALAM 3	5.30	5.96	5.96	Menurun
10	30304518 | SD NEGERI KARANG MEKAR 1	5.23	5.52	5.96	Meningkat
11	30304493 | SD NEGERI ALALAK UTARA 3	5.00	5.93	5.96	Meningkat
12	30304048 | SD NEGERI SEBERANG MESJID 5	4.61	5.75	5.95	Meningkat
13	30304081 | SD NEGERI SURGI MUFTI 4	5.18	6.00	5.94	Menurun
14	30304410 | SD NEGERI KELAYAN DALAM 4	4.85	5.40	5.93	Meningkat
15	30304530 | SD NEGERI BELITUNG SELATAN 4	4.60	5.09	5.92	Meningkat
16	30304086 | SD NEGERI TANJUNG PAGAR 4	4.96	5.75	5.92	Meningkat
17	30304341 | SD ISLAM TERPADU UKHUWAH	5.30	5.23	5.90	Meningkat
18	30304342 | SD KARTIKA V-2	4.60	5.62	5.90	Meningkat
19	30304153 | SD NEGERI PEKAPURAN RAYA 2	4.60	5.94	5.89	Menurun
20	30304085 | SD NEGERI TANJUNG PAGAR 3	4.85	5.43	5.89	Meningkat
21	30305052 | SD NEGERI ANTASAN KECIL TIMUR 1	4.47	5.66	5.89	Meningkat
22	30304052 | SD NEGERI SUNGAI BILU 3	5.05	5.85	5.88	Meningkat
23	30304497 | SDN SN ALALAK SELATAN 1	4.51	5.53	5.88	Meningkat
24	30304421 | SD NEGERI KELAYAN DALAM 2	4.43	6.00	5.88	Menurun
25	30305016 | SD NEGERI STANDAR NASIONAL KELAYAN BARAT 2	4.59	5.94	5.86	Menurun
26	30305055 | SD NEGERI KARANG MEKAR 8	4.79	5.42	5.85	Meningkat
27	30304434 | SD NEGERI KELAYAN BARAT 1	4.66	5.55	5.85	Meningkat
28	30304459 | SD NEGERI KUIN SELATAN 6	4.51	5.66	5.85	Meningkat
29	30304095 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 6	4.48	5.87	5.84	Menurun
30	30304256 | SD NEGERI TELUK DALAM 7	4.99	5.87	5.84	Menurun
31	30304088 | SD NEGERI TELAGA BIRU 4	4.70	5.36	5.83	Meningkat
32	30304490 | SD NEGERI BASIRIH 3	4.78	5.55	5.83	Meningkat
33	30304427 | SD NEGERI KEBUN BUNGA 1	5.59	5.70	5.81	Meningkat
34	30304096 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 7	4.34	4.89	5.81	Meningkat
35	30304477 | SD NEGERI SUNGAI MIAI 11	4.90	5.51	5.81	Meningkat
36	30304060 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 2	4.65	4.16	5.81	Meningkat
37	30304996 | SD ISLAM SABILAL MUHTADIN	5.30	5.67	5.81	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
38	30304106 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 3	4.38	5.55	5.81	Meningkat
39	30304235 | SD NEGERI TELUK TIRAM 8	5.17	5.69	5.80	Meningkat
40	30305066 | SD MUHAMMADIYAH 9	5.08	5.76	5.80	Meningkat
41	30304242 | SD NEGERI TELUK TIRAM 1	5.03	5.49	5.79	Meningkat
42	30304460 | SD NEGERI KUIN UTARA 1	4.83	5.33	5.79	Meningkat
43	30304430 | SD NEGERI KEBUN BUNGA 5	4.89	5.64	5.79	Meningkat
44	30304320 | SD MUHAMMADIYAH 11 BANJARMASIN	4.49	5.41	5.78	Meningkat
45	30304458 | SD NEGERI KUIN SELATAN 5	4.81	5.62	5.78	Meningkat
46	30304455 | SD NEGERI KUIN SELATAN 3	5.26	5.74	5.77	Meningkat
47	30304331 | SD SANTA ANGELA I	4.44	4.97	5.77	Meningkat
48	30304431 | SD NEGERI KEBUN BUNGA 6	5.13	5.49	5.76	Meningkat
49	30304097 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 8	5.41	5.60	5.76	Meningkat
50	30304513 | SD NEGERI BENUA ANYAR 8	4.88	5.47	5.76	Meningkat
51	30304130 | SD NEGERI MANTUIL 2	4.52	5.79	5.75	Menurun
52	30304162 | SD NEGERI PASAR LAMA 6	5.09	5.60	5.75	Meningkat
53	30304433 | SD NEGERI KEBUN BUNGA 9	4.82	5.63	5.75	Meningkat
54	30304480 | SD NEGERI ANTASAN BESAR 7	4.24	3.99	5.75	Meningkat
55	30304511 | SD NEGERI BENUA ANYAR 3	1.60	5.28	5.75	Meningkat
56	30304127 | SD NEGERI-SN KURIPAN 2	5.40	5.44	5.72	Meningkat
57	30304064 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 5	4.49	4.95	5.72	Meningkat
58	30304228 | SD NEGERI TELAGA BIRU 8	4.92	5.32	5.71	Meningkat
59	30304249 | SD NEGERI TELUK DALAM 10	4.88	5.46	5.71	Meningkat
60	30304082 | SD NEGERI PERCONTOHAN SURGI MUFTI 5	4.79	5.36	5.70	Meningkat
61	30305054 | SD NEGERI KARANG MEKAR 4	4.78	5.69	5.70	Meningkat
62	30304129 | SD NEGERI MANTUIL 1 BANJARMASIN	3.67	5.86	5.70	Menurun
63	30304523 | SD NEGERI BASIRIH 5	2.62	4.73	5.69	Meningkat
64	30304452 | SD NEGERI KUIN CERUCUK 5	4.87	5.84	5.69	Menurun
65	30304103 | SD NEGERI SN SUNGAI MIAI 5	4.67	5.91	5.68	Menurun
66	30304139 | SD NEGERI PEKAUMAN 1	5.25	5.68	5.68	Menurun
67	30304471 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 13	4.39	5.80	5.68	Menurun
68	30304138 | SD NEGERI MURUNG RAYA 3	4.45	5.72	5.68	Menurun
69	30304165 | SD NEGERI PEKAPURAN RAYA 1	4.93	5.57	5.68	Meningkat
70	30304073 | SD NEGERI PENGAMBANGAN 3	4.96	5.56	5.68	Meningkat
71	30304330 | SD SANTA ANGELA II	4.96	5.45	5.68	Meningkat
72	30304078 | SDN-SN SURGI MUFTI 1	5.10	5.57	5.67	Meningkat
73	30304074 | SDN-SN PENGAMBANGAN 5	5.22	5.67	5.67	Menurun
74	30304415 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 10	2.94	5.65	5.67	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
75	30304112 | SD NEGERI MELAYU 2	4.56	5.54	5.67	Meningkat
76	30304142 | SD NEGERI PELAMBUAN 1	4.69	5.45	5.67	Meningkat
77	30304108 | SDN MAWAR 8	5.10	5.43	5.67	Meningkat
78	30304524 | SD NEGERI BASIRIH 6	4.57	5.58	5.66	Meningkat
79	30304533 | SD NEGERI BELITUNG SELATAN 7	4.86	5.75	5.66	Menurun
80	30304056 | SD NEGERI SUNGAI JINGAH 5	4.81	5.49	5.65	Meningkat
81	30305058 | SDN-SN KEBUN BUNGA 4 BANJARMASIN	5.11	5.61	5.65	Meningkat
82	30304509 | SD NEGERI BENUA ANYAR 10	5.03	5.76	5.65	Menurun
83	30304063 | SD NEGERI PENGAMBANGAN 9	4.63	5.22	5.64	Meningkat
84	30304126 | SD NEGERI KURIPAN 1	4.83	4.98	5.64	Meningkat
85	30304522 | SD NEGERI BELITUNG UTARA 1	4.37	5.35	5.64	Meningkat
86	30304161 | SDN-SN PASAR LAMA 3	4.28	5.52	5.64	Meningkat
87	30304319 | SD MUHAMMADIYAH 10	4.72	5.27	5.64	Meningkat
88	69855656 | SD IT ANAK SHOLEH MANDIRI	4.47	5.48	5.64	Meningkat
89	30304326 | SD MUHAMMADIYAH 5	2.75	5.82	5.63	Menurun
90	30304499 | SD NEGERI ALALAK SELATAN 3	4.80	5.25	5.62	Meningkat
91	30304067 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 8	4.38	5.47	5.61	Meningkat
92	30304407 | SD SANTA MARIA	5.11	4.23	5.61	Meningkat
93	30304250 | SD NEGERI TELUK DALAM 11	4.75	5.31	5.61	Meningkat
94	30304425 | SD NEGERI KARANG MEKAR 5	4.58	5.45	5.60	Meningkat
95	30304098 | SD NEGERI SUNGAI MIAI 1	1.54	4.71	5.60	Meningkat
96	30304414 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 1	4.45	4.20	5.60	Meningkat
97	30304531 | SD NEGERI BELITUNG SELATAN 5	4.99	5.46	5.60	Meningkat
98	30313752 | SD NEGERI BELITUNG UTARA 3	5.11	5.57	5.60	Meningkat
99	30304438 | SD NEGERI KUIN CERUCUK 1	4.66	5.53	5.59	Meningkat
100	30304089 | SD NEGERI TELAGA BIRU 5	5.09	5.59	5.59	Menurun
101	30304417 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 3	4.50	5.54	5.59	Meningkat
102	30304437 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 9	4.78	5.67	5.58	Menurun
103	30304167 | SD NEGERI TELAGA BIRU 7	4.56	5.82	5.57	Menurun
104	30304166 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 2	4.43	5.34	5.57	Meningkat
105	30305021 | SD WIDYA DHARMA	5.27	4.97	5.57	Meningkat
106	30304068 | SD NEGERI PEMURUS LUAR 1	4.72	5.03	5.57	Meningkat
107	30304243 | SD NEGERI TELUK DALAM 9	4.84	5.46	5.57	Meningkat
108	30304492 | SD NEGERI KARANG MEKAR 6	4.81	5.82	5.57	Menurun
109	30304092 | SD NEGERI STANDAR NASIONAL SUNGAI MIAI 7	5.32	4.96	5.57	Meningkat
110	30304148 | SD-SN NEGERI PEMURUS BARU 2	4.53	5.73	5.56	Menurun
111	30304488 | SD NEGERI KARANG MEKAR 9	4.92	5.43	5.56	Meningkat
112	30304411 | SD NEGERI KELAYAN DALAM 5	4.79	5.68	5.56	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
113	30305005 | SDN BASIRIH 11	4.64	5.00	5.56	Meningkat
114	30304516 | SD NEGERI GADANG 2	5.14	5.86	5.55	Menurun
115	30304099 | SD NEGERI SUNGAI MIAI 10	4.92	5.86	5.55	Menurun
116	30305019 | SD NEGERI STANDAR NASIONAL BELITUNG UTARA 2	4.91	5.27	5.55	Meningkat
117	30304117 | SD NEGERI MELAYU 7	5.00	5.80	5.54	Menurun
118	30304255 | SD NEGERI TELUK DALAM 6	5.04	5.92	5.54	Menurun
119	30304332 | SD KRISTEN KANAAN	4.52	4.15	5.54	Meningkat
120	30304461 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 9	4.89	5.80	5.53	Menurun
121	30304141 | SD NEGERI PEKAUMAN 3	4.37	5.18	5.53	Meningkat
122	30313754 | SD HIPPINDO	5.23	5.29	5.53	Meningkat
123	30304158 | SD NEGERI PANGERAN 3	4.64	5.55	5.53	Menurun
124	30304453 | SD NEGERI KUIN SELATAN 1	4.34	4.87	5.53	Meningkat
125	30304422 | SD NEGERI KELAYAN DALAM 1	4.77	5.52	5.53	Meningkat
126	30304102 | SD NEGERI SUNGAI MIAI 4	5.00	5.75	5.52	Menurun
127	30304436 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 8	4.66	5.24	5.51	Meningkat
128	30305057 | SD NEGERI PENGAMBANGAN 8	5.01	5.70	5.51	Menurun
129	30304472 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 2	4.79	5.55	5.51	Menurun
130	30304149 | SD NEGERI PEMURUS BARU 3	5.03	5.10	5.51	Meningkat
131	30312804 | SD HARAPAN BUNDA	5.36	4.94	5.50	Meningkat
132	30305004 | SD NEGERI ANTASAN BESAR 1	5.00	5.10	5.50	Meningkat
133	30304229 | SD NEGERI TELUK TIRAM 2	4.80	5.84	5.50	Menurun
134	30304527 | SD NEGERI BELITUNG SELATAN 1	4.33	5.58	5.50	Menurun
135	30304337 | SD BARUNAWATI	5.01	5.24	5.49	Meningkat
136	30304152 | SD NEGERI PEKAPURAN RAYA 3	4.86	5.73	5.48	Menurun
137	30304327 | SD MUHAMMADIYAH 6	4.41	5.04	5.48	Meningkat
138	30304137 | SD NEGERI MURUNG RAYA 2	4.58	5.47	5.48	Meningkat
139	30304506 | SD NEGERI BASIRIH 4	4.00	5.21	5.48	Meningkat
140	30304107 | SD NEGERI KUIN UTARA 6	4.59	4.92	5.48	Meningkat
141	69757499 | SD ISLAM AL-MUNAWARAH	4.70	5.12	5.47	Meningkat
142	30304503 | SD NEGERI ALALAK TENGAH 4	4.12	4.72	5.47	Meningkat
143	30304535 | SD NEGERI BELITUNG SELATAN 9	5.06	5.10	5.47	Meningkat
144	30313831 | SD DHAMMASOKA	5.12	5.37	5.47	Meningkat
145	30304248 | SD NEGERI TELUK DALAM 1	5.37	5.96	5.47	Menurun
146	30304061 | SD NEGERI SEBERANG MESJID 1	5.57	5.74	5.46	Menurun
147	30304510 | SD NEGERI BENUA ANYAR 2	4.80	5.37	5.46	Meningkat
148	30304247 | SD NEGERI TELAWANG 3	4.85	5.12	5.46	Meningkat
149	30304413 | SD NEGERI KELAYAN DALAM 7	4.87	5.44	5.46	Meningkat
150	30304105 | SD NEGERI TELAGA BIRU 6	4.55	5.27	5.45	Meningkat
151	30304475 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 6	5.24	5.52	5.45	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
152	30304094 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 5	5.02	4.75	5.45	Meningkat
153	69757500 | SD ISLAM DARUL MU MININ	4.49	5.37	5.45	Meningkat
154	30304416 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 2	4.56	4.84	5.44	Meningkat
155	30304134 | SD NEGERI MAWAR 2	4.90	5.33	5.44	Meningkat
156	30304083 | SD NEGERI TANJUNG PAGAR 1	4.23	5.43	5.43	Menurun
157	30304121 | SD NEGERI MAWAR 7	3.83	5.47	5.43	Menurun
158	30304501 | SD NEGERI ALALAK TENGAH 1	4.98	5.90	5.42	Menurun
159	30304450 | SD NEGERI KUIN CERUCUK 3	4.50	5.14	5.42	Meningkat
160	30304343 | SD KARTIKA V-6	4.68	5.37	5.42	Meningkat
161	30304136 | SD NEGERI MAWAR 4	4.62	5.33	5.42	Meningkat
162	30313753 | SD ADVENT	4.70	5.41	5.41	Menurun
163	30304116 | SD NEGERI MELAYU 6	4.32	4.88	5.41	Meningkat
164	30304512 | SD NEGERI BENUA ANYAR 4	2.40	5.71	5.40	Menurun
165	30304143 | SD NEGERI PELAMBUAN 2	5.29	5.74	5.40	Menurun
166	30304420 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 6	4.67	2.72	5.39	Meningkat
167	30304463 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 7	4.48	4.37	5.39	Meningkat
168	30304154 | SD NEGERI MURUNG RAYA 4	3.98	4.87	5.38	Meningkat
169	30304419 | SD NEGERI KELAYAN SELATAN 5	4.48	5.64	5.38	Menurun
170	30304467 | SD NEGERI KELAYAN TENGAH 4	4.41	5.66	5.38	Menurun
171	30304505 | SD NEGERI ALALAK UTARA 2	4.67	4.60	5.38	Meningkat
172	30304059 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 1	4.54	5.29	5.37	Meningkat
173	30313757 | SD MUHAMMADIYAH 1	4.16	5.36	5.37	Meningkat
174	30304451 | SD NEGERI KUIN CERUCUK 4	4.19	4.89	5.37	Meningkat
175	30304057 | SD NEGERI SUNGAI JINGAH 6	4.44	5.05	5.37	Meningkat
176	30304473 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 3	4.48	5.81	5.37	Menurun
177	30304093 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 4	4.65	5.80	5.36	Menurun
178	30304469 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 11	4.64	5.04	5.36	Meningkat
179	30304087 | SD NEGERI TELAGA BIRU 10	4.68	5.38	5.36	Menurun
180	30313758 | SD MUHAMMADIYAH 8	4.98	5.08	5.35	Meningkat
181	30304055 | SD NEGERI SUNGAI JINGAH 4	4.83	5.39	5.35	Menurun
182	30304322 | SD MUHAMMADIYAH 15	2.33	4.62	5.34	Meningkat
183	30304144 | SD NEGERI STANDAR NASIONAL PELAMBUAN 4	1.90	5.24	5.34	Meningkat
184	69887365 | SDN SUNGAI ANDAI 4	4.45	5.23	5.33	Meningkat
185	30304502 | SD NEGERI ALALAK TENGAH 2	4.60	5.55	5.33	Menurun
186	30305064 | SD ISLAM MADINATURRAMLAH	4.01	5.49	5.32	Menurun
187	30304157 | SD NEGERI PANGERAN 2	4.82	4.85	5.30	Meningkat
188	30304528 | SD NEGERI BELITUNG SELATAN 2	4.65	5.48	5.30	Menurun
189	30304339 | SD ISLAM PANGERAN ANTASARI	4.79	5.44	5.30	Menurun
190	30304147 | SD NEGERI PEMURUS BARU 1	5.02	5.06	5.29	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
191	69851413 | SD ISLAM TERPADU AL-FIRDAUS	4.67	5.15	5.29	Meningkat
192	30304486 | SD NEGERI BASIRIH 1	5.19	5.61	5.29	Menurun
193	30304321 | SD MUHAMMADIYAH 14	4.34	5.80	5.28	Menurun
194	30304429 | SD NEGERI KEBUN BUNGA 3	1.61	5.24	5.28	Meningkat
195	30304115 | SD NEGERI MELAYU 5	4.34	5.19	5.27	Meningkat
196	30304058 | SD NEGERI SUNGAI JINGAH 7	4.79	4.91	5.26	Meningkat
197	30304070 | SD NEGERI PENGAMBANGAN 10	4.37	5.14	5.26	Meningkat
198	30304338 | SD GUNUNG MERANTI	4.46	4.96	5.24	Meningkat
199	30304100 | SD NEGERI SUNGAI MIAI 2	4.66	5.68	5.23	Menurun
200	30304498 | SD NEGERI ALALAK SELATAN 2	5.20	5.10	5.22	Meningkat
201	30304109 | SD NEGERI MELAYU 11	4.15	4.46	5.21	Meningkat
202	30304120 | SD NEGERI MURUNG RAYA 1	4.89	5.61	5.19	Menurun
203	30304487 | SD NEGERI BASIRIH 10	3.88	4.96	5.18	Meningkat
204	30304131 | SD NEGERI MANTUIL 3	4.37	5.74	5.17	Menurun
205	30312925 | SD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI	5.25	4.88	5.17	Menurun
206	69786863 | SD NEGERI SUNGAI ANDAI 3	4.19	5.35	5.16	Menurun
207	30304076 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 4	4.35	5.60	5.16	Menurun
208	30305056 | SD NEGERI KUIN UTARA 4	4.84	4.40	5.15	Meningkat
209	30305053 | SDN Alalak Tengah 3	4.34	4.94	5.15	Meningkat
210	30304151 | SD NEGERI PEKAPURAN RAYA 5	4.81	5.00	5.14	Meningkat
211	30304140 | SD NEGERI PEKAUMAN 2	4.42	4.60	5.14	Meningkat
212	30304474 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 5	4.33	5.79	5.14	Menurun
213	30304462 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 8	5.06	5.30	5.14	Menurun
214	30304344 | SD KARTIKA VI-7	4.17	4.48	5.13	Meningkat
215	69883623 | SD ISLAM SITI KHADIJAH	3.85	4.67	5.13	Meningkat
216	30304122 | SD NEGERI MAWAR 6	4.43	4.89	5.11	Meningkat
217	30304504 | SD NEGERI ALALAK UTARA 1	1.41	5.01	5.11	Meningkat
218	30304526 | SD NEGERI BASIRIH 8	4.23	4.37	5.10	Meningkat
219	30305018 | SD NEGERI PELAMBUAN 7	4.48	4.91	5.10	Meningkat
220	30304483 | SD NEGERI ANTASAN KECIL TIMUR 4	4.47	5.75	5.08	Menurun
221	30304336 | SD AUSTRAL BYNA	4.57	5.06	5.08	Meningkat
222	30304054 | SD NEGERI SUNGAI JINGAH 1	4.47	5.85	5.07	Menurun
223	30304482 | SD NEGERI ANTASAN KECIL TIMUR 3	5.13	5.73	5.07	Menurun
224	30304287 | SD NEGERI KUIN UTARA 5	4.55	4.40	5.04	Meningkat
225	30304328 | SD MUHAMMADIYAH 7	4.93	5.46	5.03	Menurun
226	30304050 | SD NEGERI SUNGAI BILU 1	4.39	4.68	5.02	Meningkat
227	30304075 | SD NEGERI PENGAMBANGAN 6	4.08	5.10	5.02	Menurun
228	30314302 | SD ISLAM AL-FALAH	4.01	4.57	5.02	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
229	30304246 | SD NEGERI TELAWANG 1	4.64	4.74	5.01	Meningkat
230	30304231 | SD NEGERI TELUK TIRAM 5	4.28	5.20	5.00	Menurun
231	30305065 | SDS ISLAM AL HIDAYAH	4.17	3.99	4.96	Meningkat
232	30304423 | SD NEGERI KELAYAN BARAT 3	4.68	4.81	4.94	Meningkat
233	30304065 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 6	4.16	5.48	4.94	Menurun
234	30304066 | SD NEGERI PEMURUS DALAM 7	4.66	4.78	4.92	Meningkat
235	30304489 | SD NEGERI BASIRIH 2	4.17	4.77	4.89	Meningkat
236	30304470 | SD NEGERI KELAYAN TIMUR 12	4.35	5.55	4.88	Menurun
237	30304125 | SD NEGERI KUIN UTARA 7	4.71	5.22	4.84	Menurun
238	30304156 | SD NEGERI PANGERAN 1	4.50	4.55	4.78	Meningkat
239	30304500 | SD NEGERI ALALAK SELATAN 4	4.27	5.58	4.77	Menurun
240	30304245 | SD NEGERI TELAGA BIRU 9	4.67	5.26	4.76	Menurun
241	30304155 | SD NEGERI MURUNG RAYA 5	4.69	5.37	4.71	Menurun
242	30304132 | SD NEGERI MANTUIL 4	4.36	5.56	4.69	Menurun
243	30313756 | SD KRISTEN	4.72	5.39	4.67	Menurun
244	69901593 | SD ISLAM TERPADU PERMATA JANNATI	1.00	4.07	4.66	Meningkat
245	30304494 | SD ISLAM RAHMATILLAH	4.20	5.47	4.61	Menurun
246	30304998 | SD MUHAMMADIYAH 3	4.70	5.27	4.59	Menurun
247	30304457 | SD NEGERI KUIN SELATAN 4	4.31	5.08	4.04	Menurun
248	30304456 | SD NEGERI KELAYAN TENGAH 2	4.65	5.46	1.95	Menurun

Lampiran 2. Daftar SMP Kota Banjmasin

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30304176 | SMP PGRI 3 Banjarmasin	4.66	5.36	6.06	Meningkat
2	30304177 | SMP NEGERI 01	1.86	5.61	6.03	Meningkat
3	30304219 | SMP NEGERI 20	1.72	5.92	6.01	Meningkat
4	30304173 | SMP NEGERI 34	4.52	5.83	5.99	Meningkat
5	30304217 | SMP NEGERI 19	4.74	5.67	5.96	Meningkat
6	30304205 | SMP SMIP 1946	5.13	5.79	5.93	Meningkat
7	30304188 | SMP ANGGREK BANJARMASIN	5.49	5.21	5.92	Meningkat
8	30304202 | SMP NEGERI 32	5.06	5.25	5.9	Meningkat
9	30315508 | SMP WIDYA DHARMA	4.79	5.74	5.89	Meningkat
10	30304171 | SMP PGRI 2	4.83	5.58	5.89	Meningkat
11	30304182 | SMP MUHAMMADIYAH 2 BANJARMASIN	4.8	5.74	5.88	Meningkat
12	30304191 | SMP NEGERI 06 BANJARMASIN	5.34	4.64	5.88	Meningkat
13	30305035 | SMP KRISTEN BANJARMASIN	4.84	5.9	5.87	Menurun
14	30304199 | SMP NEGERI 03	5.2	5.7	5.86	Meningkat
15	30305037 | SMP NEGERI 07	5.2	5.23	5.86	Meningkat
16	30311575 | SMP MUHAMMADIYAH 6	4.96	5.28	5.81	Meningkat
17	30304180 | SMP NEGERI 12	5.06	5.77	5.81	Meningkat
18	30304213 | SMP NEGERI 15	5.1	3.88	5.8	Meningkat
19	30304170 | SMP NEGERI 33	4.81	5.63	5.8	Meningkat
20	30304215 | SMP NEGERI 17	1.83	5.36	5.8	Meningkat
21	30304220 | SMP NEGERI 21	5.17	5.64	5.78	Meningkat
22	30304178 | SMP NEGERI 10	5.38	5.8	5.76	Menurun
23	30304224 | SMP NEGERI 24 BANJARMASIN	4.24	5.63	5.76	Meningkat
24	30304204 | SMP NEGERI 05	5.02	5.32	5.75	Meningkat
25	30304216 | SMP NEGERI 18	1.83	5.41	5.75	Meningkat
26	30304212 | SMP NEGERI 26	4.68	5.2	5.72	Meningkat
27	30304197 | SMP NEGERI 14 BANJARMASIN	5.07	5.89	5.69	Menurun
28	30304223 | SMPN 23 BANJARMASIN	4.86	5.75	5.69	Menurun
29	30305032 | SMP MUHAMMADIYAH 3	5.15	4.78	5.69	Meningkat
30	30304175 | SMP ISLAM SABILAL MUHTADDIN	2.1	5.3	5.65	Meningkat
31	30304195 | SMP SANTA ANGELA BANJARMASIN	5.08	5.5	5.63	Meningkat
32	30304192 | SMP KRISTEN KANAAN	4.65	4.32	5.62	Meningkat
33	30305043 | SMP NEGERI 11 BANJARMASIN	5.23	5.85	5.62	Menurun
34	30304211 | SMP NEGERI 27 Banjarmasin	1.56	5.4	5.61	Meningkat
35	30304221 | SMP NEGERI 22	1.78	4.77	5.6	Meningkat
36	30304203 | SMP NEGERI 04	4.06	1.68	5.54	Meningkat
37	69873979 | SMP AL-ZAMZAMI	4.75	5.74	5.53	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
38	30304218 | SMP NEGERI 02	4.8	5.22	5.53	Meningkat
39	30304225 | SMP NEGERI 25	4.83	4.92	5.51	Meningkat
40	30304172 | SMP PGRI 4 Banjarmasin	4.69	5.48	5.49	Meningkat
41	30304207 | SMP ISLAM TERPADU UKHUWAH BANJARMASIN	4.94	5.09	5.47	Meningkat
42	30304198 | SMP NEGERI 29	4.9	5.15	5.44	Meningkat
43	30304174 | SMP PGRI 9	1.69	5.07	5.42	Meningkat
44	30304196 | SMP NEGERI 13 BANJARMASIN	4.89	5.55	5.36	Menurun
45	30304206 | SMP NEGERI 09	4.79	5.27	5.34	Meningkat
46	69899780 | SMP ALMAZAYA ISLAMIC SCHOOL	4.4	4.43	5.32	Meningkat
47	69888769 | SMP Dhammasoka	4.64	5.1	5.31	Meningkat
48	30305038 | SMP PGRI 7	4.44	4.81	5.29	Meningkat
49	30304169 | SMP NEGERI 08	5.11	5.75	5.28	Menurun
50	30305040 | SMP SMIP 3 PANGERAN ANTASARI	4.14	4.99	5.25	Meningkat
51	69893264 | SMP ISLAM TERPADU NURUL FIKRI	4.54	4.93	5.22	Meningkat
52	30305041 | SMP SANTA MARIA BANJARMASIN	4.93	4.75	5.21	Meningkat
53	30304201 | SMP Negeri 31 Banjarmasin	2.06	5.67	5.2	Menurun
54	30313786 | SMP ADVENT	4.49	3.86	5.15	Meningkat
55	30304214 | SMP NEGERI 16 BANJARMASIN	4.89	4.85	5.11	Meningkat
56	30304183 | SMP MUHAMMADIYAH 1	4.64	5.26	5.08	Menurun
57	30304200 | SMP NEGERI 30	1.63	5.02	5.01	Menurun
58	30305034 | SMP KARTIKA V-3 BJM.	4.36	4.69	4.92	Meningkat
59	30305033 | SMP H. A. JOHANSYAH	4.21	3.73	4.89	Meningkat
60	30304210 | SMP NEGERI 28	4.59	5.2	4.88	Menurun
61	69944658 | SMP Negeri 35 Banjarmasin	0.00	4.58	4.84	Meningkat
62	30304181 | SMP MUHAMMADIYAH 4	1.99	4.36	2.2	Menurun
63	30305036 | SMP NAHDLATUL ULAMA	4.83	5.78	1.99	Menurun